

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **PENGARUH PEMBERIAN HUKUMAN TERHADAP DISIPLIN SISWA JURUSAN AKUNTANSI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KANSAI PEKANBARU**



**OLEH**

**RUSLAN  
NIM. 11416100937**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN  
SYARIF KASIM RIAU  
1442 H./2021 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PEMBERIAN HUKUMAN TERHADAP  
DISIPLIN SISWA JURUSAN AKUNTANSI DI  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
KANSAI PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan  
(S.PD.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**RUSLAN**  
**NIM. 11416100937**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1442 H./ 2021 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Disiplin Siswa Jurusan Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Kansai Pekanbaru* yang di tulis oleh Ruslan NIM. 11416100937 Dapat di terima dan disetujui untuk di ujikan dalam ujian munaqasah fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 Dzulqo'dah 1442 H  
14 Juni 2021 M

Menyetujui:

Ketua jurusan  
pendidikan ekonomi

Mahdar Ernita., S.Pd., M.Ed

Pembimbing

Wardani Purnama Sari, S.Pd, M.Pd.E

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Disiplin Siswa Jurusan Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Kansai Pekanbaru*, yang ditulis oleh Ruslan NIM. 11416100937 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Zulhijah 1442H/ 23 Juli 2021M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 13 Zulhijah 1442 H  
23 Juli 2021 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Drs. Akmal, M.Pd.

Penguji II

Salmiah, S.Pd., M.Pd.E

Penguji III

Zettri Rahmat, M.Pd

Penguji IV

Naskah, M.Pd. E

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 196505211994021001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang masih memberikan kita rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Disiplin Siswa Jurusan Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Kansai Pekanbaru”. Serta shalawat dan salam selalu kita curahkan kepada nabi kita Muhammad SAW, semoga kita semua mendapat syafaat beliau di akhirat kelak nantinya,

Sebelumnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, pembahasan, serta pemikiran. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri pada khususnya dan kepada pembaca umumnya. Sepenuhnya skripsi ini bisa penulis selesaikan karena adanya bantuan, arahan, dan petunjuk serta dorongan dari orang tua penulis yaitu Ayahanda ku Alm. Rusman Tanjung, Ibunda ku Nurmis, yang selalu memberi motivasi dan semangat, serta dari berbagai pihak, untuk itu kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada yang terhormat:

- Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag., selaku Rektor UIN Suska Riau.
- Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., selaku Wakil Rektor I UIN Suska Riau.
- Dr. H. Mas’ud Zein, M. Pd., selaku Wakil Rektor II UIN Suska Riau.
- Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D, selaku Wakil Rektor III UIN Suska Riau.
- Dr. Kadar, S. Ag, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
- Dr. H. Zarkasih, M. Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
- Dr. Zubaidah Amir, MZ, M. Pd., selaku Wakil Dekan II fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
- Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau., beserta seluruh staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ansharullah, SP, M.Ec selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hj. Nurhayati, M.Hum., selaku Sekretaris Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

Mahdar Ernita S.Pd., M.Ed selaku Penasehat akademik yang telah membimbing dan memberikan pengarahan selama penulis aktif kuliah..

Wardani Purnama Sari,S.Pd, M.Pd.E selaku pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan serta nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengetahuan, arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan setara Satu (S1).

8. Kepada keluarga besar sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Kansai Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

9. Terkhusus dan istimewa kepada orang tua Ayahanda Alm Rusman Tanjung dan Ibunda Nurmis atas setiap do'a dan linangan air mata serta tetesan keringat dalam mendukung anaknya meraih cita-cita serta dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini, dan seluruh keluarga yang saya sayangi. Kepada abangku Ahmad Faisal, Rusdi Rusman, Hisyam Fazli, Fahroini,S.Pd, Itishom, kakak ku Nuranita Rusman, Rohani Rusman, Rahimah Rusman serta Adik ku Fazli Nazri Nazri Rusman,S.Ars mereka yang tak lelah membantu memenuhi segala kebutuhan ku selama kuliah.

10. Teman seperjuangan penulis selama menyusun skripsi Rani Anggrani, Sahwitra Boang Manalu, Deri Liliana, dan teman lainnya terima kasih sudah menjadi teman saya selama berada dibangku perkuliahan semoga kita semua dalam lindungan allah SWT Aamiin.

11. Sahabat perjuangan Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2014 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Terkhusus kelas Manajemen B.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan dan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini. Hanya kepada allah SWT penulis memohon dan mendoakan segala bantuan, bimbingan, motivasi dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis baik dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini, semoga segala amal jariyah dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Aamiin ya robbal alamin.

Pekanbaru, 8 Juni 2020

Penulis

RUSLAN

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan tuhanmu yang maha mulia dan yang mengajar manusia dengan pena. Dia mangajarkan manusia apa yang tidak di ketahuinya. (QS: Al-Alaq 1-5)

Terimakasih ya Allah atas semua anugrah yang telah engkau berikan kepada hamba sehingga hamba bisa melalui semua proses hidup ini, meskipun susah, senang telah aku jalani namun aku bersyukur atas semua nikmatmu.

Ayah dan Ibuku tersayang Dari aku kecil hingga tumbuh besar sampai saat ini do'amu slalu menyertaiku agar aku menjadi orang yang senantiasa dalam lindungan Allah dan orang yang sukses supaya bisa menjadi manusia yang memberi manfaat kepada yang lainnya.

Terimakasih ya Allah engkau berikan hamba dua malikat yang senantiasa memberi semangat dan kasih sayang kepada hamba, ya Allah berilah mereka berdua kebahagiaan dunia dan akhiratmu. Ayah (Alm Rusman Tanjung) Ibu (Nurmis)

Ku persembahkan karya kecil ini tanda bakti ku kepada ayah dan ibu yang kucintai, kakak-kakak yang kusayangi, abang-abang dan adik yang selalu memberi semangat serta sahabat-sahabat terbaikku.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Ruslan (2021): Pengaruh Pemberian Hukuman terhadap Disiplin Siswa Jurusan Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Kansai Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemberian hukuman terhadap disiplin siswa Jurusan Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Kansai Pekanbaru. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Kansai Pekanbaru yang berjumlah 79 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Kansai Pekanbaru yang berjumlah 13 orang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Kansai Pekanbaru. Sementara objek penelitiannya pengaruh pemberian (X) hukuman terhadap variabel (Y) disiplin siswa. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu hukuman sebagai variabel bebas dan disiplin siswa Jurusan Akuntansi SMK Kansai Pekanbaru sebagai variabel terikat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear sederhana dengan an diperoleh hasil *R Square* sebesar 0,881% dan diperoleh *Koefisien Determinasi* (KD) sebesar 881%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besaran pengaruh pemberian hukuman terhadap kedisiplinan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Kansai Pekanbaru adalah 0,881 atau 88,1%.

**Kata Kunci : Pengaruh, Pemberian Hukuman, Disiplin Siswa**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Ruslan (2021): The Effect of Punishment on Discipline of Accounting Students at Kansai Vocational High School Pekanbaru**

This study aims to determine whether or not there is an effect of punishment on the discipline of students in the Accounting Department at the Kansai Vocational High School Pekanbaru. This type of research is a quantitative research. The population in this study were Accounting students at Kansai Vocational High School Pekanbaru, totaling 79 students. The sample in this study were students of class X Accounting at the Kansai Vocational High School Pekanbaru, totaling 13 people. The subjects of this study were students of class X Accounting at the Kansai Vocational High School Pekanbaru. While the object of research is the effect of giving (X) punishment on the variable (Y) of student discipline. This study consists of two variables, namely punishment as an independent variable and discipline of students in the Accounting Department of SMK Kansai Pekanbaru as the dependent variable. The sampling technique used in this research is purposive sampling. Collecting data in this study using documentation and questionnaires. The data analysis technique used in this study is simple linear regression analysis with the help of SPSS 16.0 for Windows for the R Square test. Based on the results of the study, the R Square results were 0.881% and the Coefficient of Determination (KD) was 0,881%. So it can be concluded that the magnitude of the effect of punishment on student discipline at Kansai Vocational High School Pekanbaru is 0.881 or 88.1%.

**Keywords:** *Influence, Punishment, Student Discipline*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## ملخص

رسالان (٢٠٢١): تأثير العقوبة على انضباط طلاب المحاسبة في مدرسة كانساي الثانوية المهنية ،

بيكانبارو تهدف هذه الدراسة إلى تحديد ما إذا كان هناك تأثير للعقاب على انضباط الطلاب في قسم المحاسبة في مدرسة كانساي الثانوية المهنية في بيكانبارو. هذا النوع من البحث هو بحث كمي. كان السكان في هذه الدراسة من طلاب المحاسبة في مدرسة كانساي الثانوية المهنية في بيكانبارو ، وعددهم ٧٩ طالبًا. كانت العينة في هذه الدراسة من طلاب الصف العاشر في المحاسبة في مدرسة كانساي الثانوية المهنية في بيكانبارو ، وعددهم الإجمالي ١٣ شخصًا. كانت موضوعات هذه الدراسة من طلاب الفصل العاشر في المحاسبة في مدرسة كانساي الثانوية المهنية في بيكانبارو. في حين أن موضوع البحث هو تأثير إعطاء العقوبة على المتغير من انضباط الطالب. تتكون هذه الدراسة من متغيرين ، وهما العقاب كمتغير مستقل ، ونظام الطلاب في قسم المحاسبة في كمتغير تابع. تقنية أخذ العينات المستخدمة في هذا البحث هي أخذ العينات الهادف. هذه الدراسة باستخدام التوثيق والاستبيانات. تقنية تحليل البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي تحليل الانحدار الخطي البسيط بمساعدة لنظام التشغيل لاختبار. بناءً على نتائج نتائج % ومعامل التحديد % . لذلك يمكن استنتاج أن حجم تأثير العقوبة على انضباط الطلاب في مدرسة كانساي الثانوية المهنية في بيكانبارو هو ٠.٨٨١ أو ٨٨.١ %.



الكلمات المفتاحية: التأثير ، العقاب ، تأديب الطالب



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Permasalahan .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Kajian Teoritis.....	8
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Konsep Operasional .....	31
D. Asumsi dasar dan Hipotesis .....	33
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	34
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	34
D. Populasi dan Sampel .....	34
E. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data.....	35
F. Uji Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
B. Penyajian Hasil Penelitian.....	51



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Pembahasan.....	73
--------------------	----

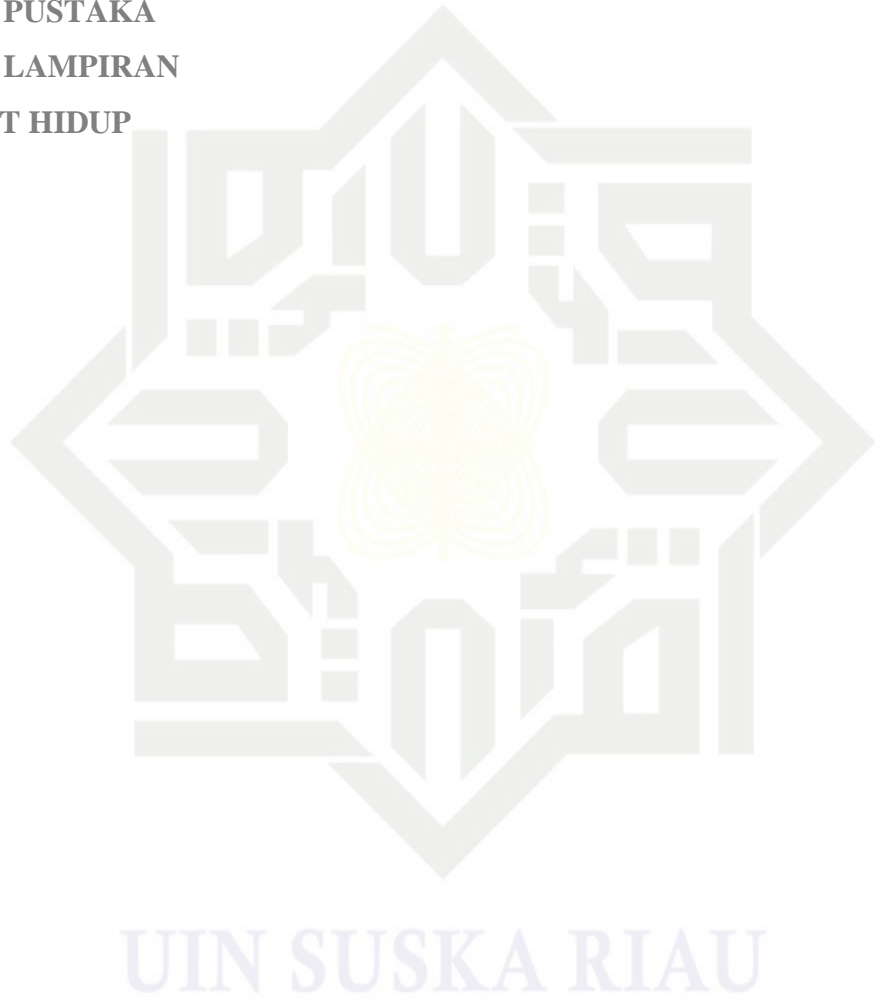
## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	75

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR LAMPIRAN

## RIWAYAT HIDUP



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Kehadiran Siswa Jurusan Akuntansi Yang Alfa .....	4
Tabel III.1 Data Sampel dan Populasi Penelitian.....	35
Tabel III.2 Pengujian Validitas Variabel X.....	39
Tabel III.3 Pengujian Validitas Variabel Y.....	39
Tabel III.4 Uji Reabilitas.....	41
Tabel III.4 Interpretasi Tingkat Hubungan .....	46
Tabel IV.1 Keadaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan .....	50
Tabel IV.2 Keadaan Siswa.....	54
Tabel IV. 3 Memberikan Nasehat Kepada Siswa Yang Datang Terlambat .....	52
Tabel IV. 4 Memberikan Nasehat Kepada Siswa Yang Tidak Mengerjakan Tugas .....	52
Tabel IV. 5 Memberikan Teguran Kepada Siswa Yang Berkelahi Di Lingkungan Sekolah .....	53
Tabel IV.6 Memberikan Teguran Kepada Siswa Yang Berpakaian Tidak Rapi .....	53
Tabel IV.7 Memberikan Peringatan Berupa Lisan Kepada Siswa Yang Ketahuan Merokok Dilingkungan Sekolah .....	54
Tabel IV.8 Memberikan Peringatan Kepada Siswa Ketahuan Bermain Hp Selama Pelajaran Berlangsung .....	54
Tabel IV.9 Memarahi Siswa Yang Berkata Kotor Selama Berada Di Lingkungan Sekolah .....	55
Tabel IV.10 Memarahi Siswa Yang Kedapatan Berbuat Onar Di Lingkungan Sekolah.....	55
Tabel IV.11 Memberikan Hukuman Push-Up Kepada Siswa Yang Datang	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Terlambat .....	56
Tabel IV.12 Mencubit Siswa Yang Ketahuan Merokok Di Lingkungan Sekolah.....	56
Tabel IV.13 Test Capaian Responden Variabel X.....	57
Tabel IV.14 Tidak Terlambat Datang Ke Sekolah .....	59
Tabel IV.15 Tidak Berada Dikantin Atau Di Luar Kelas Saat Jam Pelajaran Berlangsung .....	59
Tabel IV.16 Tidak Mengeluarkan Perkataan Kotor .....	60
Tabel IV.17 Membantu Teman Yang Sedang Dalam Kesulitan.....	60
Tabel IV.18 Mengikuti Lomba Yang Diadakan Oleh Sekolah .....	61
Tabel IV.19 Mengikuti Organisasi Di Sekolah .....	61
Tabel IV.20 Mengulang Kembali Pelajaran Dirumah .....	62
Tabel IV.21 Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Oleh Guru Di Rumah .....	62
Tabel IV.22 Test Capaian Responden Variabel Y .....	63
Tabel IV.23 Uji Normalitas.....	66
Tabel IV.24 Keputusan Uji Normalitas Data.....	67
Tabel IV.25 Uji Linieritas .....	67
Tabel IV.26 Uji Analisis Regresi Linier Sederhana.....	69
Tabel IV.27 Uji Signifikasi.....	70
Tabel IV.28 Uji Analisis Regresi Linier Sederhana.....	72
Tabel IV. 29 Interpretasi Tingkat Hubungan .....	72



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Mentah Google Form
- Lampiran 2 Angket Penelitian
- Lampiran 3 Tabulasi Angket
- Lampiran 4 Data hasil Angket Google Form
- Lampiran 5 Uji Validitas X
- Lampiran 6 Uji Validitas Y
- Lampiran 7 Uji Reliabilitas X
- Lampiran 8 Uji Reliabilitas Y
- Lampiran 9 Uji Normalitas
- Lampiran 10 Uji Linieritas
- Lampiran 11 Uji Regresi Linier Sederhana
- Lampiran 12 Uji Signifikan
- Lampiran 13 Perubahan data Ordinal ke Interval
- Lampiran 14 Dokumentasi

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Disiplin adalah sikap mentaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih.<sup>1</sup> Disiplin diartikan sebagai bentuk perilaku patuh dan tunduk terhadap peraturan yang berlaku tetapi kepatuhan itu lebih ditekankan pada kesadaran diri bukan karena paksaan. Disiplin merupakan kunci sukses bagi kegiatan belajar siswa di sekolah. Dengan tegaknya disiplin siswa maka kelas akan kondusif serta tujuan pembelajaran akan tercapai, karena dengan disiplin maka setiap siswa akan menciptakan rasa nyaman serta aman belajar bagi dirinya sendiri, sekaligus bagi siswa lain yang berada di lingkungan sekolah.

Hasil nyata dari penerapan kedisiplinan adalah kepatuhan. Dengan adanya kepatuhan ini, siswa akan menjalankan semua aturan tata tertib itu atas kesadaran dirinya, bukan karena keterpaksaan, yang pada akhirnya hal ini juga akan berpengaruh terhadap kualitas prestasi belajarnya. Menurut Ngainun Naim bentuk kedisiplinan dalam konteks pembelajaran adalah hadir diruangan tepat waktunya, tata pergaulan sekolah, mengikuti ekstrakurikuler, dan belajar di rumah<sup>2</sup>

Namun penegakkan disiplin sangat sulit dilaksanakan. Siswa terkadang melanggar tata tertib yang telah dibuat. Pelanggaran ini dilakukan tanpa sengaja bahkan dalam keadaan sengaja. Contohnya saja masih ada siswa yang terlambat masuk kedalam kelas saat bel masuk berbunyi. membolos, keluar kelas pada waktu jam pelajaran, tidak suka memakai atribut sekolah, menyontek, mencuri,

<sup>1</sup> Ngainun Naim, *Character Building*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal.143

<sup>2</sup> Ibid., hal 146



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkelahi serta masih banyak lagi pelanggaran-pelanggaran lainnya. Salah satu bentuk tindakan tegas yang populer di sekolah dalam rangka pembentukan disiplin adalah metode pemberian hukuman (*punishment*).

Pernyataan di atas serupa dengan apa yang di jelaskan oleh Tulus Tu'u di dalam bukunya menyebutkan ada empat faktor dominan yang dapat mempengaruhi dan membentuk disiplin yaitu kesadaran diri, pengikutan dan ketaatan, alat pendidikan, dan hukuman.<sup>3</sup> Dari pernyataan di atas, maka jelaslah bahwa hukuman sangat berkaitan erat dengan kedisiplinan. Berkaitan dengan konsep hukuman dalam Alqur'an telah Allah SWT jelaskan, diantaranya:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا فَلِنَفْسِهِ ۖ وَمَنْ أَسَاءَ فَعَلَيْهَا ۚ وَمَا رَبُّكَ بِظَلَّامٍ لِّلْعَبِيدِ ﴿٤٦﴾

Artinya: "Barangsiapa yang mengerjakan amal yang saleh Maka (pahalanya) untuk dirinya sendiri dan Barangsiapa mengerjakan perbuatan jahat, Maka (dosanya) untuk dirinya sendiri; dan sekali-kali tidaklah Rabbmu Menganiaya hamba-hambaNya". (Q.S. Fushilat: 46)<sup>4</sup>

Ayat di atas menjelaskan Allah mengajarkan kepada manusia bahwa setiap manusia akan menerima konsekuensi dari perbuatannya. Baik atau buruk yang dia terima tentunya berbanding searah dengan apa yang telah dilakukannya. Sedangkan hukuman dalam pendidikan merupakan sesuatu hal yang bukan berbentuk siksaan melainkan bertujuan untuk mendisiplinkan siswa. Menurut Ngalim Purwanto hukuman adalah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan

<sup>3</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Pt. Grasindo, 2008), hal 48-49

<sup>4</sup> Tim Disbintalad, *Al-Qur'an Terjemah Indonesia*, (Jakarta: PT. Sari Agung, 1999), hal. 957.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru dan sebagainya), sesudah terjadi suatu pelanggaran, kejahatan atau kesalahan.<sup>5</sup>

Sekolah menengah Kejuruan Kansai Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan yang selalu berupaya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dan dengan membuat peraturan sekolah atau tata tertib sekolah. Dalam peraturan sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Kansai Pekanbaru kepala sekolah dan staf dewan guru telah berupaya untuk membangun disiplin para siswa di sekolah salah satunya dengan cara memberikan hukuman. Untuk setiap jenis pelanggaran, terdapat variasi pemberian hukuman mulai dari pemberian sanksi seperti siswa diberi tambahan tugas (PR), teguran baik lisan maupun tulisan hingga pemberian hukuman fisik seperti push-up dan lain sebagainya. Sehingga diharapkan bagi siswa yang mendapat sanksi itu akan menjadi jera dan dapat membawanya ke perbaikan tingkah lakunya serta peningkatan kedisiplinannya.

Dari observasi awal yang telah penulis lakukan di SMK Kansai Pekanbaru peneliti masih menemukan adanya siswa yang tidak masuk ke sekolah tanpa keterangan (Alpa). Hal ini tergambar pada tabel daftar siswa yang tidak masuk kelas tanpa keterangan di bawah ini:<sup>6</sup>

<sup>5</sup> M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007), hal.186

<sup>6</sup> Admin Sekolah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel I.1**  
**Data Kehadiran Siswa Jurusan Akuntansi Yang Alpa di SMK Kansai**

No.	Kelas	Bulan						Jumlah
		Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	
1	X AK	2	0	4	8	4	0	19
2	XI AK	-	-	-	-	-	-	-
3	XII AK	20	21	4	4	11	0	60
Total								79

**Sumber : Data TU SMK Kansai Pekanbaru Semester I TA 2019-2020**

Selain data di atas, dari observasi awal yang telah penulis lakukan di SMK Kansai Pekanbaru selama melakukan kegiatan prariset, peneliti menemukan berbagai masalah kedisiplinan seperti:

1. Siswa yang melanggar tata tertib sekolah. Pelanggaran ini dilakukan tanpa sengaja bahkan dalam keadaan sengaja.
2. Masih ada siswa yang terlambat masuk ke dalam kelas saat bel masuk berbunyi,
3. Masih ada siswa yang keluar kelas ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.
4. Masih ada siswa yang mengganggu teman kelas lain ketika sedang berlangsung proses belajar,
5. Masih ada siswa yang tidak melaksanakan tugas atau pekerjaan rumah yang diberikan guru
6. Masih ada siswa yang tidak memakai atribut sekolah sesuai ketentuan

Berdasarkan gejala-gejala di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Disiplin Siswa Jurusan Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Kansai Pekanbaru”**.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami judul ini, maka penulis perlu menegaskan beberapa istilah, yaitu:

### 1. Hukuman

Menurut Amir Daien Indra Kusuma, mendefenisikan bahwa hukuman sebagai tindakan yang dijatuhkan kepada anak secara sadar dan sengaja sehingga menimbulkan nestapa, sehingga anak akan menjadi sadar dan berjanji tidak akan mengulangnya.<sup>7</sup> Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Hukuman adalah memberikan atau mengadakan nestapa/penderitaan dengan sengaja kepada anak yang menjadi asuhan kita dengan maksud supaya penderitaan itu betul-betul dirasainya untuk menuju kearah perbaikan.

### 2. Disiplin siswa

Disiplin siswa adalah kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku disekolah.<sup>8</sup> Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, atau ketertiban.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

<sup>7</sup> Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hal. 302

<sup>8</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 266

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Rendahnya sikap disiplin siswa yang terjadi saat ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang masih sering mengabaikan peraturan yang diterapkan di sekolah
- b. Tindakan hukuman apa saja yang telah diterapkan kepada siswa
- c. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari pemberian hukuman terhadap disiplin siswa di SMK kansai pekanbaru

### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan dengan memfokuskan penelitian pada Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Disiplin Siswa Jurusan Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Kansai Pekanbaru.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat penulis rumuskan rumusan masalahnya yaitu: apakah ada pengaruh pemberian hukuman terhadap disiplin siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Kansai Pekanbaru?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Disiplin Siswa Jurusan Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Kansai Pekanbaru.

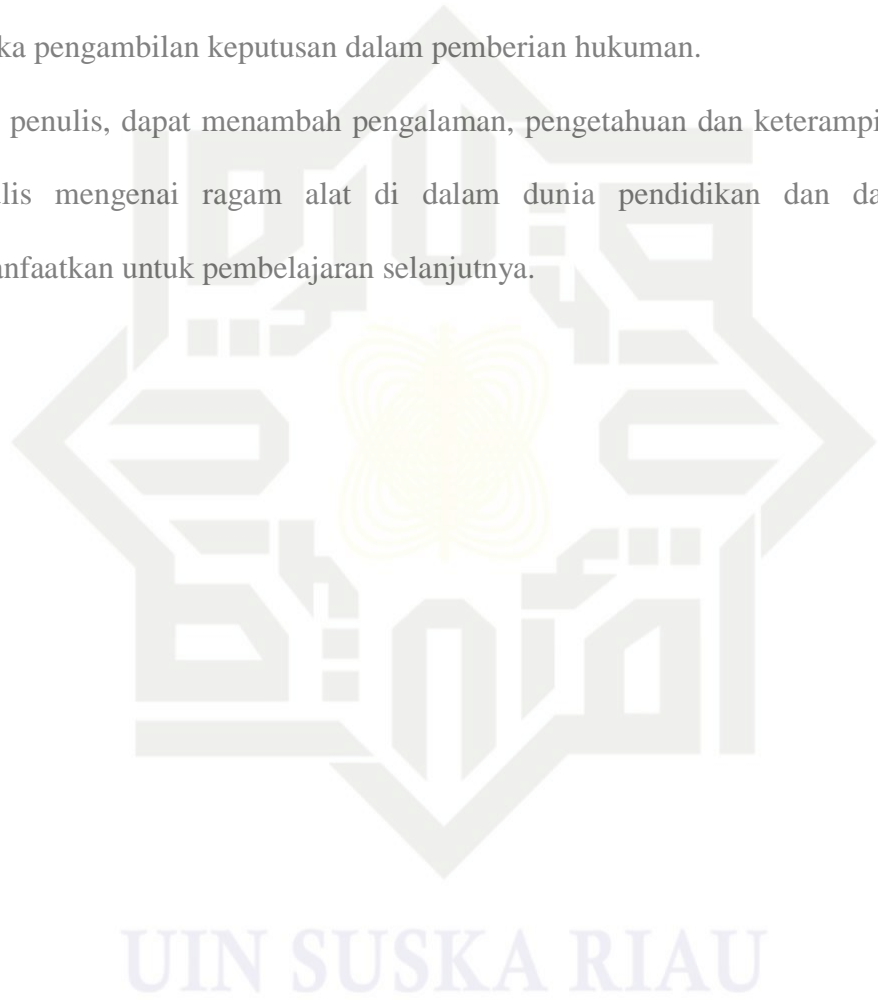
### 2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagi sekolah, penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka untuk menghasilkan lulusan terbaik dan meningkatkan kualitas sekolah dan kualitas pendidikan siswa kedepan.
- b. Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk membantu dalam rangka pengambilan keputusan dalam pemberian hukuman.
- c. Bagi penulis, dapat menambah pengalaman, pengetahuan dan keterampilan penulis mengenai ragam alat di dalam dunia pendidikan dan dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran selanjutnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Teoritis

##### 1. Konsep Hukuman

###### a. Pengertian Hukuman

Dalam islam hukuman disebut dengan ‘iqab. Aburahman an Nahlawi, menyebutnya dengan tarhib yang berarti ancaman atau intimidasi melalui hukuman karena melakukan sesuatu yang dilarang. Sementara menurut Amir Daien Indra Kusuma, mendefenisikan bahwa hukuman sebagai tindakan yang dijatuhkan kepada anak secara sadar dan sengaja sehingga menimbulkan nestapa, sehingga anak akan menjadi sadar dan berjanji tidak akan mengulangnya.<sup>9</sup>

Sedangkan menurut M. Ngalim Purwanto, bahwa hukuman adalah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru dan sebagainya), sesudah terjadi suatu pelanggaran, kejahatan atau kesalahan.<sup>10</sup>

Dalam pendidikan hukuman adalah sebagai alat untuk menyelesaikan masalah dimana seorang guru mendidik anak untuk belajar bertanggung jawab selama hukuman tersebut tidak merugikan siswa atau tidak sesuai dengan kesalahan yang dilakukan. sehingga setelah lulus dari sekolah siswa mampu memberikan tauladan yang baik dalam kehidupan bermasyarakat.

<sup>9</sup> Ramayulis. *Loc.cit*

<sup>10</sup> M. Ngalim Purwanto, *Loc.cit*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan hukuman adalah memberikan atau mengadakan nestapa/penderitaan dengan sengaja kepada anak yang menjadi asuhan kita dengan maksud supaya penderitaan itu betul-betul dirasainya untuk menuju kearah perbaikan.

#### b. Macam-macam Hukuman

Yang dimaksud dengan macam-macam hukuman itu ialah yang berikut ini:

- 1) Ada pendapat yang membedakan hukuman itu menjadi dua macam, yaitu:
  - a) *Hukuman preventif*, yaitu hukuman yang dilakukan dengan maksud agar tidak atau jangan terjadi pelanggaran. Hukuman ini bermaksud untuk *mencegah* jangan sampai terjadi pelanggaran sehingga hal itu dilakukannya *sebelum* pelanggaran itu terjadi.
  - b) *Hukuman represif*, yaitu hukuman yang dilakukan oleh karena adanya pelanggaran, oleh karena adanya dosa yang *telah* diperbuat. Jadi, hukuman itu dilakukan *setelah* terjadi pelanggaran atau kesalahan.
- 2) Wiliam stern membedakan *tiga* macam hukuman yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan abak-anak yang menerima hukuman itu, sebagai berikut:
  - a) *Hukuman asosiatif*, umumnya orang yang mengasosiasikan antara hukuman dan kejahatan atau pelanggaran, antara penderitaan yang diakibatkan oleh hukuman dengan perbuatan pelanggaran yang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan. Untuk menyingkirkan perasaan tidak enak (hukum) itu, biasanya orang atau anak menjauhi perbuatan yang tidak baik atau yang dilarang.

b) *Hukuman logis*, hukuman ini dipergunakan terhadap anak-anak yang telah agak besar. Dengan hukuman ini, anak mengerti bahwa hukuman itu adalah akibat yang logis dari pekerjaan atau perbuatannya yang tidak baik. Anak mengerti bahwa ia mendapatkan hukuman itu adalah akibat dari kesalahan yang diperbuatnya.

c) *Hukuman normatif*, adalah hukuman yang bermaksud memperbaiki moral anak-anak. Hukuman ini dilakukan terhadap pelanggaran-pelanggaran mengenai *norma-norma etika*, seperti berdusta, menipu, dan mencuri. Jadi, hukuman normative sangat erat hubungannya dengan pembentukan watak anak-anak. Dengan hukuman ini, pendidik berusaha mempengaruhi *kata hati anak*, *menginsafkan* anak itu terhadap perbuatannya yang salah, dan memperkuat *kemauannya* untuk selalu berbuat baik dan menghindari kejahatan.

3) Disamping itu pembagian seperti tersebut di atas, hukuman itu dapat pula dibedakan seperti berikut ini:

a) *Hukuman alam*, menurut J.J. Rousseau, anak-anak ketika dilahirkan adalah suci, bersih dari segala noda dan kejahatan. Adapun yang menyebabkan rusaknya anak itu ialah masyarakat manusia itu sendiri. Maka dari itu Rousseau menganjurkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

supaya anak-anak dididik menurut alamnya. Demikian pula mengenai hukuman Rousseau menganjurkan “hukuman alam”. Biarlah alam yang menghukum anak itu.

- b) *Hukuman yang disengaja*, hukuman ini sebagai lawan dari hukum alam. Hukuman macam ini dilakukan dengan sengaja dan bertujuan. Sebagai contoh ialah hukuman yang dilakukan oleh si pendidik terhadap anak-anak didiknya.<sup>11</sup>

Selain itu bentuk hukuman juga dapat diklasifikasikan kedalam dua macam:

- 1) Hukuman fisik, yaitu perlakuan kurang atau tidak menyenangkan yang diterima seseorang dalam bentuk fisik atau material sebagai konsekuensi logis dari perbuatan tidak baik (*‘amal Al-syai’at*) atau prestasi buruk yang ditampilkan atau diraihinya. Implementasi hukuman yang berbentuk fisik bisa diberikan para pendidik dalam bentuk memukul, mewajibkan melakukan tugas-tugas fisik seperti membersihkan kamar mandi, berdiri di depan kelas, dan lain-lain.
- 2) Hukuman non fisik, yaitu perlakuan kurang atau tidak menyenangkan yang diterima seseorang dalam bentuk non fisik sebagai konsekuensi logis dari perbuatan tidak baik (*‘amal Al-syai’at*) atau prestasi buruk yang ditampilkan atau diraihinya. Misalnya dalam bentuk

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal.189-191

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memarahinya, memberikan peringatan disertai ancaman, dan lain-lain.<sup>12</sup>

**b. Syarat-syarat Pemberian Hukuman**

Dalam pemberian hukuman para pendidik harus memperhatikan beberapa syarat berikut ini:

- 1) Tiap-tiap hukuman hendaklah dapat dipertanggungjawabkan.
- 2) Hukuman itu sedapat-dapatnya bersifat memperbaiki.
- 3) Hukuman tidak boleh bersifat ancaman atau pembalasan dendam yang bersifat perorangan.
- 4) Jangan menghukum pada waktu kita sedang marah.
- 5) Tiap-tiap hukuman harus diberikan dengan sadar dan sudah diperhitungkan.
- 6) Bagi si terhukum (anak), hukuman itu hendaklah dapat dirasakannya sendiri sebagai kedudukan penderitaan yang sebenarnya.
- 7) Jangan melakukan hukuman badan sebab pada hakikatnya hukuman badan itu dilarang oleh negara, tidak sesuai dengan perikemanusiaan, dan merupakan penganiayaan terhadap sesama makhluk.
- 8) Hukuman tidak boleh merusak hubungan baik antara si pendidik dan peserta didiknya.
- 9) Sehubungan dengan butir di atas, maka perlulah adanya kesanggupan memberi maaf dari si pendidik, sesudah menjatuhkan hukuman dan setelah anak itu menginsafi kesalahannya. Dengan kata lain, pendidik

<sup>12</sup> Maya Lestari Pane, Zamakhsyari Hasballah, dan Zainal Arifin, *Pengaruh Hukuman Terhadap Kedisiplinan Siswa di MTs Babul Ulum Pajak Rambe Kecamatan Medan Labuhan. Almufida*, Vol. II No.02 Juli-Desember 2017, hal.152.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hendaknya dapat mengusahakan pulihnya kembali hubungan baik dengan anak didiknya. Dengan demikian, dapat terhindar perasaan sakit hati yang mungkin timbul pada anak.<sup>13</sup>

Berdasarkan beberapa syarat-syarat dalam pemberian hukuman yang dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa persyaratan dalam pemberian hukuman yang harus diperhatikan terlebih dahulu oleh seorang pendidik sehingga ketika diterapkan hukuman tersebut diharapkan dapat mengarahkan peserta didik kearah perbaikan serta tidak menimbulkan efek negative bagi peserta didik kedepannya..

**c. Cara memberikan Hukuman**

Diantara langkah-langkah penerapan Hukuman menurut pendidikan islam adalah sebagai berikut:

- 1) Pertama-tama, kita berpura-pura tidak tahu terhadap kesalahan anak dan disertai isyarat dan sindiran tanpa menunjukkan dan menerangkan kesalahannya. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan agar dia berinstropeksi atas perilakunya dan memperbaiki kesalahannya.
- 2) Selanjutnya, ialah menegur anak secara halus, menegur dan menjelaskan kesalahannya dengan halus. Teguran dan penjelasan tidak perlu berlebih-lebihan agar tidak menjatuhkan wibawa pendidik dalam pandangan anak.
- 3) Yang terakhir, ialah pukulan. Cara ini merupakan tindakan terakhir dari serangkaian langkah hukuman yang bervariasi itu. Pukulan

<sup>13</sup> M. Ngalim Purwanto, *Op.cit*, hal.191-192.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan karena anak melakukan kesalahan yang benar-benar nyata, bukan atas kesalahan yang dikira-kira. Pukulan tidak boleh dilakukan dengan keras dan menimbulkan luka, sebab hal itu melenceng dari wilayah hukuman yang bertujuan untuk memperbaiki dan menyembuhkan. Pukulan tidak boleh lebih dari tiga kali. Jika lebih dari tiga kali, guru perlu meminta izin pada wali murid. Pukulan tidak boleh dilakukan ke wajah atau tempat-tempat vital lainnya pada tubuh.<sup>14</sup>

**d. Indikator Pemberian Hukuman**

Hasan Lunggalung, menawarkan perinsip dalam memberikan hukuman berupa:<sup>15</sup>

- a. Nasehat. Nasehat termasuk dalam tahap awal pemberian hukuman, aspek yang terlihat dari pemberian nasehat adalah:
  - 1) Guru memberikan nasehat kepada siswa yang datang terlambat
  - 2) Guru memberikan nasehat kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas.
- b. Ditegur. Demikian halnya dengan teguran,
  - 1) Guru memberikan teguran kepada siswa yang berkelahi di lingkungan sekolah
  - 2) Guru memberikan teguran kepada siswa yang berpakaian tidak rapi
- c. Diperingatkan
  - 1) Guru memberikan peringatan berupa lisan kepada siswa yang ketahuan merokok dilingkungan sekolah

<sup>14</sup> Ahmad Ali Budaiwi, *Imbalan dan Hukuman, Pengaruhnya bagi Pendidikan Anak*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), hal.18.

<sup>15</sup> Ramayulis, *Loc.cit*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Guru memberikan peringatan kepada siswa yang ketahuan bermain HP selama peelajaran berlangsung

**d. Dimarahi**

- 1) Guru memarahi siswa yang berkata kotor selama berada di lingkungan sekolah
- 2) Guru memarahi siswa yang kedapatan berbuat onar di lingkungan sekolah

**e. Dan terakhir diberikan hukuman fisik jika cara sebelumnya belum berhasil.**

- 1) Guru memberikan hukuman Push-up kepada siswa yang datang terlambat
- 2) Guru mencubit siswa yang ketahuan merokok di lingkungan sekolah

**d. Akibat Hukuman**

Tujuan pedagogis dari hukuman ialah untuk memperbaiki tabiat dan tingkah laku anak didik, untuk mendidik anak kearah kebaikan.<sup>16</sup>

Memberikan hukuman kepada anak yang telah melakukan kesalahan merupakan salah satu solusi yang bisa dilakukan orang tua agar anak jera.

Akan tetapi, perlu diingat sebisa mungkin hindarilah hukuman yang bersifat fisik atau kekerasan, seperti pukulan, cubitan, cambukan dan sejenisnya, sebab ini justru akan membuat anak bertindak lebih kasar.

Memberikan hukuman secara bijak adalah tindakan yang lebih baik.

<sup>16</sup> M. Ngalim Purwanto, *Op.cit*, hal.188

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pilihan hukuman yang bersifat mendidik untuk anak akan lebih bisa diterima anak, sebab hukuman yang bersifat mendidik akan memberikan pengalaman bagi anak yang pada akhirnya dapat menjadi sebuah pelajaran yang berharga. Namun akibat dari pelaksanaan hukuman itu tersebut bisa mendatangkan beberapa akibat, yaitu:

- 1) Menimbulkan *perasaan dendam* pada si terhukum. Ini adalah akibat hukuman sewenang-wenang dan tanpa tanggung jawab. Akibat semacam inilah yang harus dihindari oleh pendidik.
- 2) Menyebabkan anak *menjadi lebih pandai menyembunyikan pelanggaran*. Ini pun akibat yang tidak baik, bukan yang diharapkan oleh pendidik. Teori menakut-nakuti seering menimbulkan akibat yang demikian itu.
- 3) *Memperbaiki tingkah laku si pelanggar*.
- 4) Mengakibatkan si pelanggar menjadi *kehilangan perasaan bersalah*, oleh karena kesalahannya dianggap telah dibayar dengan hukuman yang telah diderita.
- 5) Akibat lain ialah *memperkuat kemauan* si pelanggar untuk menjalankan kebaikan. Biasanya akibat dari hukuman *normatif*. Sering hukuman yang demikian tidak memperlihatkan akibat yang nyata kelihatan.<sup>17</sup>

#### e. Kelebihan dan Kekurangan Pemberian Hukuman

Hukuman mempunyai kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal.189.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kelebihan metode ini adalah bisa menjadi sara untuk memperbaiki perilaku, sehingga anak tidak terjerumus pada perilaku yang lebih tercela, selain itu anak akan merasakan akibat dari perbuatannya yang pada akhirnya akan mampu menghormati dirinya sendiri.
- 2) Kelemahan metode ini adalah dapat menimbulkan perasaan takut, tidak percaya diri, dan mengurangi keberanian untuk berbuat.<sup>18</sup>

Sedangkan menurut Binti Maunah Adapun kelebihan dan kekurangan hukuman, sebagai berikut:

- 1) Kelebihan hukuman
 

Pendekatan hukuman dinilai memiliki kelebihan apabila dijalankan dengan benar yaitu: hukuman akan menjadikan perbaikan-perbaikan terhadap kesalahan murid; murid tidak lagi melakukan kesalahan yang sama; dan merasakan akibat perbuatannya sehingga ia akan menghormati dirinya.
- 2) Kekurangan hukuman
 

Sementara kekurangannya adalah apabila hukuman yang diberikan tidak efektif, maka akan timbul beberapa kelemahan, antara lain: akan membangkitkan suasana rusuh, takut dan kurang percaya diri; murid akan merasa sempit hati, bersifat pemalas serta akan menyebabkan ia suka berdusta (karena takut dihukum); mengurangi keberanian anak untuk bertindak.<sup>19</sup>

<sup>18</sup> Amirulloh Syarbani, *Buku Pintar Pendidikan Karakter, Panduan Lengkap Mendidik Karakter Anak disekolah, Madrasah, dan Rumah*, (Jakarta: As@-Prima Pustaka, 2012), hal.119.

<sup>19</sup> Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.113

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Displin Siswa

### a. Pengertian disiplin

Perkataan disiplin berasal dari Bahasa Yunani “Diciplus” yang artinya murid atau pengikut seorang guru. Seorang murid atau pengikut harus tunduk pada peraturan, kepada otoritas gurunya. Karena itu disiplin berarti kesediaan untuk mematuhi ketertiban agar murid dapat belajar.<sup>20</sup>

Sedangkan menurut Starwaji dalam Ngainum Naim, “Ditinjau dari kata, kata *disiplin* berasal dari bahasa Latin *discere* yang memiliki arti belajar. Dari kata ini kemudian muncul kata *disiplin* yang berarti pengajaran atau pelatihan. Seiring perkembangan waktu, kata *diciplina* juga mengalami perkembangan makna. Kata *disiplin* sekarang ini dimaknai secara beragam. Ada yang mengartikan disiplin sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian. Ada juga yang mengartikan disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib”.<sup>21</sup> Disiplin juga merupakan kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk keputusan, perintah, dan peraturan yang berlaku.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, atau ketertiban.

<sup>20</sup> Mudasir, *Manajemen Kelas*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011), hal 89

<sup>21</sup> Ngainum Naim, *Op. Cit*, hal 142

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Macam-Macam Disiplin**

Menurut Piet A. Sahertian dalam bukunya, “disiplin terbagi dalam tiga macam yaitu:

- 1) Disiplin tradisional adalah disiplin yang bersifat menekan, menghukum, mengawasi, memaksa dan akibatnya merusak penilaian peserta didik
- 2) Disiplin modern adalah disiplin yang memungkinkan terciptanya situasi dimana peserta didik dapat mengatur dirinya, situasi yang akrab, hangat, bebas dari rasa takut hingga dapat mengembangkan kemampuan dirinya.
- 3) Disiplin liberal adalah disiplin yang diberikan kepada anak, hingga anak merasa memiliki kebebasan tanpa batas.<sup>22</sup>

Sedangkan Hadisubrata dalam Tulus Tu'u membagi disiplin menjadi tiga macam yaitu:

**1) Disiplin Otoritarian**

Dalam disiplin otoritarian, peraturan dibuat sangat ketat dan rinci. Orang yang berada dalam lingkungan disiplin ini diminta mematuhi dan mentaati peraturan yang telah disusun dan berlaku ditempat itu. Disini dapat terjadi orang patuh dan taat pada peraturan yang berlaku, tetapi merasa tidak bahagia, tertekan dan tidak aman. Siswa terlihat baik, tetapi sebaliknya ada ketidak puasan, pemberontakan dan kegelisahan. Dapat juga terjadi stress: karena

<sup>22</sup> Piet A. Sahertian, *Dimensi-dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hal 127.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tampak baik, patuh, taat, tetapi merasa kurang bebas, kurang mandiri, berbuat sesuatu hanya sekedar untuk memuaskan pihak lain (orang tua, sekolah, guru, atasan).

## 2) Disiplin Permisif

Dalam disiplin ini seseorang dibiarkan bertindak menurut keinginannya. Kemudian dibebaskan untuk mengambil keputusan sendiri dan bertindak sesuai dengan keputusan yang diambilnya itu. Seseorang yang berbuat sesuatu, dan ternyata membawa akibat melanggar norma atau hukuman berlaku, tidak diberi sanksi atau hukuman. Dampak dari teknik permisif ini berupa kebingungan dan kebimbangan. Penyebabnya karena tidak tahu mana yang tidak dilarang dan mana yang dilarang. Atau bahkan menjadi takut, cemas, dan dapat juga menjadi agresif serta liar tanpa kendali.

## 3) Disiplin Demokratis

Teknik ini menekankan aspek edukatif bukan aspek hukuman. Sanksi atau hukuman dapat diberikan kepada yang menolak atau melanggar tata tertib. Akan tetapi, hukuman dimaksud sebagai upaya menyadarkan. Mengoreksi dan mendidik. Teknik disiplin demokratis berusaha mengembangkan disiplin yang muncul atas kesadaran diri sehingga siswa memiliki disiplin diri yang kuat dan mantap. Oleh karena itu, bagi yang berhasil mematuhi dan mentaati disiplin, kepadanya diberikan pujian dan reward.<sup>23</sup>

<sup>23</sup> Tulus Tu'u, *Op.Cit.* hal. 44-48



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Faktor-faktor yang Membentuk Disiplin

Menurut Tulus Tu'u ada empat faktor dominan yang membentuk disiplin belajar yaitu:

#### 1) Kesadaran diri

Sebagai pemahaman diri bahwa disiplin belajar penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain itu kesadaran diri menjadi motif sangat kuat bagi terwujudnya disiplin. Disiplin belajar yang terbentuk atas kesadaran diri akan kuat pengaruhnya dan akan lebih tahan lama dibandingkan dengan disiplin yang terbentuk karena unsur paksaan atau hukuman.

#### 2) Pengikutan dan ketaatan

Sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat.

#### 3) Alat pendidikan

Untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.

#### 4) Hukuman<sup>24</sup>

Seseorang yang taat pada aturan cenderung disebabkan karena dua hal, yang pertama karena adanya kesadaran diri, kemudian yang kedua karena adanya hukuman. Hukuman akan menyadarkan,

<sup>24</sup> Tulus Tu'u, *Loc.Cit*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengoreksi, dan meluruskan yang salah, sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

**d. Fungsi Disiplin Siswa**

Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin, yang akan mengantarkan seorang siswa sukses dalam belajar dan kelak ketika kerja.

Adapun beberapa fungsi disiplin menurut Tulus Tu'u yaitu:

**1) Menata Kehidupan Bersama**

Disiplin mempunyai fungsi untuk mengatur tata kehidupan manusia, dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat. Dengan begitu, hubungan antara individu satu dengan yang lain menjadi baik dan lancar.

**2) Membangun Kepribadian**

Suatu lingkungan yang mempunyai tingkat kedisiplinan yang baik, akan mempunyai pengaruh yang kuat terhadap kepribadian seseorang.

**3) Melatih Kepribadian**

Suatu sikap, perilaku, dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk serta merta dalam waktu singkat. Namun, terbentuk melalui satu proses untuk membentuk kepribadian tersebut dilakukan melalui latihan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4) Pemaksaan

Disiplin dapat terjadi karena adanya dorongan dan kesadaran dari dalam dirinya sendiri dan adapula yang muncul karena adanya pemaksaan dan tekanan yang berasal dari luar dirinya. Dengan melakukan kepatuhan dan ketaatan atas kesadaran diri, bermanfaat bagi kebaikan, kemajuan dan pengembangan dirinya. Sebaliknya, disiplin dapat pula terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar.

## 5) Hukuman

Tata tertib sekolah biasanya berisi hal-hal positif yang harus dilakukan oleh siswa. Sisi lainnya berisi sanksi atau hukuman sangat penting karena dapat memberikan dorongan dan kekuatan bagi siswa untuk mentaati dan mematuhi. Tanpa ancaman hukuman/sanksi, dorongan ketaatan dan kepatuhan dapat diperlemah. Motivasi untuk hidup mengikuti aturan yang berlaku menjadi lemah.

## 6) Menciptakan lingkungan yang kondusif

Disiplin di sekolah berfungsi sebagai pendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar. Dengan demikian, sekolah menjadi lingkungan pendidikan yang aman, tenang, tentram, tertib, dan teratur.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> *Ibid*, hal 38-44

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**e. Indikator Disiplin Siswa**

Menurut Ngainun Naim bentuk kedisiplinan dalam konteks pembelajaran adalah: <sup>26</sup>

- a) Hadir di ruangan tepat pada waktunya. Contoh yang menunjukkan kedisiplinan belajar di kelas adalah:
  - 1) Siswa tidak terlambat datang ke sekolah
  - 2) Siswa tidak berada di kantin atau berada diluar kelas saat jam pelajaran berlangsung
- b) Tata pergaulan di sekolah. Contoh yang menunjukkan kedisiplinan tata pergaulan di sekolah yang dapat dipantau adalah:
  - 1) Siswa tidak mengeluarkan perkataan kotor
  - 2) Siswa mengerjakan tugas piket kelas
- c) Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Contoh yang menunjukkan kedisiplinan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dipantau dari sekolah adalah:
  - 1) Siswa mengikuti lomba yang diadakan oleh sekolah
  - 2) Siswa mengikuti organisasi di sekolah
- d) Belajar di rumah. Contoh yang menunjukkan kedisiplinan belajar yang dapat dipantau dari sekolah adalah:
  - 1) Siswa mengulang kembali pelajaran di rumah
  - 2) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di rumah

<sup>26</sup>Ngainun Naim., *Loc.cit.*, hal 146



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## f. Tujuan Disiplin Siswa

Secara umum tujuan disiplin adalah mendidik seseorang agar dapat mengembangkan diri untuk melatih anak mengatur dirinya dan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri sehingga menjadi pribadi kearah tidak ketergantungan dan mengikuti segala peraturan. Disekolah, disiplin banyak digunakan untuk mengontrol tingkah laku peserta didik yang di kehendaki agar tugas-tugas di sekolah dapat berjalan dengan optimal.<sup>27</sup>

Sedangkan menurut Maman Rachman tujuan Disiplin adalah, sebagai berikut:

- 1) Memberikan dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
- 2) Mendorong siswa melakukan yang baik dan benar.
- 3) Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dari tuntutan lingkungannya dan menjauhi melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah.
- 4) Siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermartabat bainya serta lingkungannya.<sup>28</sup>

Disiplin tidak bisa dibangun secara instan. Dibutuhkan proses panjang agar disiplin menjadi kebiasaan yang melekat kuat dalam diri seorang anak. Oleh karena itu, penanaman disiplin harus dilakukan sejak dini. Tujuannya adalah untuk mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa. Jika

<sup>27</sup> Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta 2004), hal 134.

<sup>28</sup> Ngainum Naim, *op., cit*, hal 147-148

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejak dini sudah di tanamkan disiplin, mereka akan menjadikannya sebagai kebiasaan dan bagian dari dirinya.<sup>29</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa tujuan disiplin adalah untuk membentuk perilaku siswa kedalam pola yang disetujui oleh lingkungannya.

**g. Tata Tertib Sekolah Menengah Kejuruan Kansai Pekanbaru**

Di sekolah Menengah Kejuruan Kansai Pekanbaru, terdapat tata tertib yang berlaku bagi setiap siswa, dan bagi yang melanggar maka diberikan sanksi disiplin. Kewajiban siswa sekolah menengah kejuruan kansai pekanbaru:

- 1) Anak yang terlambat masuk/datang harus meminta izin kepada guru piket.
- 2) Anak yang meninggalkan jam pelajaran karena berkepentingan harus meminta izin kepada guru piket.
- 3) Apabila siswa ketahuan menggunakan HP saat jam pelajaran berlangsung maka HP disita oleh guru dan diambil kembali oleh orang tua.
- 4) Pelanggaran terhadap tata tertib dikenakan sanksi pedagogi berupa:
  - a) Peringatan lisan.
  - b) Peringatan tertulis kepada orang tuanya.
  - c) Diskors beberapa hari dan diberitugas dari sekolah.
  - d) Dikeluarkan dari sekolah atau dikembalikan kepada orang tuanya.
- 5) Hukuman ringan terhadap pelanggaran tata tertib:
  - a) Menyapu halaman /lingkungan sekolah.

<sup>29</sup> *Ibid.*, hal. 143

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Mengepel/menyapu ruang kelas.
  - c) Membersihkan kamar mandi/toilet.
  - d) Hukuman bagi murid yang berambut gondrong.
  - e) Rambut dicukur oleh guru di sekolah.
- 6) Pelanggaran yang berat seperti:
- a) Tawuran
  - b) Berkelahi
  - c) Membawa senjata tajam
  - d) Menggunakan narkoba
  - e) Merokok, Maka siswa tersebut dapat dikeluarkan dari sekolah.

**3. Pengaruh pemberian hukuman terhadap disiplin siswa**

Disiplin siswa adalah kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku disekolah.<sup>30</sup> Tata tertib sekolah biasanya berisi hal-hal positif yang harus dilakukan oleh siswa. Sisi lainnya berisi sanksi atau hukuman sangat penting karena dapat memberikan dorongan dan kekuatan bagi siswa untuk mentaati dan mematuhi.<sup>31</sup>

Hukuman adalah tindakan yang dijatuhkan kepada anak secara sadar dan sengaja sehingga menimbulkan nestapa. Dan dengan nestapa itu anak menjadi sadar akan perbuatannya dan berjanji didalam hatinya untuk tidak mengulangnya.<sup>32</sup> Kesalahan anak didik karena melanggar disiplin dapat

<sup>30</sup> Heri Gunawan. *Loc.cit*

<sup>31</sup> Tulus Tu'u. *Op. Cit.* hal. 41

<sup>32</sup> Ramayulis, *Loc.cit*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan hukuman berupa sanksi berupa meyapu lantai, mencatat bahan pelajaran yang ketinggalan, atau apa saja yang bersifat mendidik.<sup>33</sup>

Hal ini sejalan dengan tujuan hukuman menurut Hadisubrata dalam buku Tulus Tu'u yang menyebutkan, untuk mendidik dan menyadarkan siswa bahwa perbuatan yang salah mempunyai akibat yang tidak menyenangkan. Hukuman diperlukan juga untuk mengendalikan perilaku disiplin.<sup>34</sup>

Hal ini diperkuat dengan Penelitian yang dilakukan oleh Armstrong Harefa, dengan judul “Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Kedisiplinan Siswa Dalam Belajar Di Kelas IX Smp Masyarakat Damai Gunungsitoli”. Dari hasil penelitian, peneliti menyimpulkan yaitu, Adanya pengaruh yang sangat kuat antara pemberian hukuman terhadap pembentukan kedisiplinan siswa dalam belajar. Hal ini ditandai dengan hasil pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung} = 7.180 > t_{tabel} = 2,048$  sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan pemberian hukuman terhadap kedisiplinan siswa dalam belajar di kelas IX SMP Swasta Masyarakat Damai Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2013/2014.<sup>35</sup>

Jadi berdasarkan penjelasan di atas maka bisa disimpulkan bahwa pemberian hukuman dapat mempengaruhi disiplin siswa.

Pengaruh hukuman terhadap disiplin siswa yaitu bertujuan untuk menghindarkan adanya pelanggaran terhadap peraturan dan tata tertib dan menghentikan siswa dari bertingkah laku yang sifatnya negatif yang tidak

<sup>33</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 156

<sup>34</sup> Tulus Tu'u. *Op. Cit.* hal. 56

<sup>35</sup> Armstrong Harefa, *Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Kedisiplinan Siswa Dalam Belajar Di Kelas IX SMP Masyarakat Damai Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2012/2013*. Jurnal Pendidikan Fondrakö (Pancasila & Kewarganegaraan). Vol I N o.1 Des 2013



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan norma dan tata tertib serta etika disekolah. Selain itu dapat juga dipahami bahwa pendekatan disiplin yang berupa hukuman, apabila digunakan dengan baik dan benar akan menjerakan dan menakutkan bagi si pelanggar dan akibatnya akan menjadi disiplin.

## B. Penelitian yang Relevan

- 1) Karlina, pada tahun ajaran 2017/2018. Meneliti dengan judul Pengaruh Pemberian *Reward and Punishment* Terhadap Disiplin Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Pekanbaru, 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat dari analisis uji f pada taraf signifikan 5% diperoleh  $f_{tabel} > f_{hitung}$  atau  $(15,720 > 3,08)$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara pemeberin *reward* dan *Punishment* terhadap disiplin siswa di SMAN 11 Pekanbaru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *reward* berpengaruh positif terhadap disiplin siswa. *Punishment* berpengaruh positif terhadap disiplin siswa.<sup>36</sup>
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Amstrong Harefa, dalam jurnal *fondrakõ* (pendidikan pancasila dan kewarganegaraan), Volume I No. 1 pada tahun 2013: dengan judul “Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Kedisiplinan Siswa Dalam Belajar Di Kelas Ix Smp Masyarakat Damai Gunungsitoli”. Dari hasil penelitian, peneliti menyimpulkan yaitu, Adanya pengaruh yang sangat kuat antara pemberian hukuman terhadap pembentukan kedisiplinan siswa dalam belajar. Hal ini ditandai dengan hasil

<sup>36</sup> Skripsi, Karlina, Meneliti dengan judul *Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Disiplin Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Pekanbaru*, 2018. Pekanbaru: Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Pekanbaru

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung} = 7.180 > t_{tabel} = 2,048$  sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan pemberian hukuman terhadap kedisiplinan siswa dalam belajar di kelas IX SMP Swasta Masyarakat Damai Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2013/2014.<sup>37</sup>

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Maya Lestari Pane, Zamakhsyari Hasballah, dan Zainal Arifin dalam jurnal *Almufida* Vol. II No. 02 Juli-Desember 2017: dengan judul “Pengaruh Hukuman Terhadap Kedisiplinan Siswa di MTs Babul Ulum Pajak Rambe Kecamatan Medan Labuhan”. Berdasarkan Dari uji hipotesis yang dilakukan peneliti diperoleh hasil bahwa hukuman memiliki pengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa, yaitu sebesar 0,738, sehingga pada taraf signifikansi 5% didapatkan  $r_{sebesar}$  0,329 dan taraf signifikansi 1 % didapatkan  $r_{adalah}$  0,424. Karena  $r_{xy} > r_t$ , maka hasilnya signifikan. Hal itu juga dibuktikan dengan persamaan garis regresi  $Y = 1,407 - 49,176$ . Dengan hasil  $F_{reg}$  sebesar 4,08. Karena  $F_{reg} > F_t$ , baik pada taraf signifikansi 5% sebesar 4,08 dan taraf signifikansi 1 % sebesar 7,81, maka hasilnya juga menunjukkan signifikan. Atas dasar inilah, maka hipotesis yang diajukan diterima.

Artinya, hukuman memiliki pengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa. Semakin tinggi hukuman, maka semakin tinggi pula kedisiplinan siswa. Namun semakin rendah hukuman, maka semakin rendah kedisiplinannya.

<sup>37</sup> Amstrong Harefa, *Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Kedisiplinan Siswa Dalam Belajar Di Kelas Ix Smp Masyarakat Damai Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2012/2013*. Jurnal Pendidikan Fondrakö (Pancasila & Kewarganegaraan). Vol I N o.1 Des 2013

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penelitian di atas, kajian penelitian peneliti memiliki perbedaan yakni dari segi permasalahan, judul, dan lokasi penelitian yaitu Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Disiplin Siswa Jurusan Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Kansai Pekanbaru

### C Konsep Operasional

1. Indikator variabel X (Hukuman) di ambil dari teori Hasan Lunggalung dalam Ramayulis:<sup>38</sup>
  - a. Nasehat
    - 1) Guru memberikan nasehat kepada siswa yang datang terlambat
    - 2) Guru memberikan nasehat kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas.
  - b. Ditegur
    - 1) Guru memberikan teguran kepada siswa yang berkelahi di lingkungan sekolah
    - 2) Guru memberikan teguran kepada siswa yang berpakaian tidak rapi
  - c. Diperingatkan
    - 1) Guru memberikan peringatan berupa lisan kepada siswa yang ketahuan merokok dilingkungan sekolah
    - 2) Guru memberikan peringatan kepada siswa yang ketahuan bermain HP selama peelajaran berlangsung
  - d. Dimarahi
    - 1) Guru memarahi siswa yang berkata kotor selama berada di lingkungan sekolah

<sup>38</sup> Ramayulis, *Loc.cit*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Guru memarahi siswa yang kedapatan berbuat onar di lingkungan sekolah
- e. Dan terakhir diberikan hukuman fisik jika cara sebelumnya belum berhasil.
  - 1) Guru memberikan hukuman Push-up kepada siswa yang datang terlambat
  - 2) Guru mencubit siswa yang ketahuan merokok di lingkungan sekolah
2. Indikator Variabel Y (Disiplin Siswa) di ambil dari teori Ngainun Naim.<sup>39</sup>
  - a) Hadir di ruangan tepat pada waktunya
    - 1) Siswa tidak terlambat datang kesekolah
    - 2) Siswa tidak berada dikantin atau berada diluar kelas saat jam pelajaran berlangsung
  - b) Tata pergaulan disekolah
    - 1) Siswa tidak mengeluarkan perkataan kotor
    - 2) Siswa mengerjakan tugas piket kelas
  - c) Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
    - 1) Siswa mengikuti lomba yang diadakan oleh sekolah
    - 2) Siswa mengikuti organisasi di sekolah
  - d) Belajar di rumah
    - 1) Siswa mengulang kembali pelajaran dirumah
    - 2) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di rumah

<sup>39</sup> Ngainun Naim. *Loc.cit*



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### D Asumsi Dasar dan Hipotesis

#### 1. Asumsi

Asumsi dasar pada penelitian ini adalah pemberian hukuman dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa kelas X Akuntansi di Sekolah menengah Kejuruan Kansai Pekanbaru.

#### 2. Hipotesis

Hepotesis dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_a$ : Ada pengaruh yang signifikan antara pemberian hukuman terhadap kedisiplinan siswa.

$H_o$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemberian hukuman terhadap kedisiplinan siswa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui adakah pengaruh pemberian hukuman terhadap disiplin siswa sekolah menengah kejuruan kansai Pekanbaru.

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan maret sampai dengan bulan april di Sekolah Menengah Kejuruan Kansai Pekanbaru.

#### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas X akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Kansai Pekanbaru. Sementara objek penelitian adalah pengaruh pemberian (X) hukuman terhadap variabel (Y) disiplin siswa.

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.<sup>40</sup> Populasi dalam penelitian ini

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 90

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah siswa di sekolah menengah kejuruan Kansai Pekanbaru jurusan Akuntansi yang berjumlah 79 siswa, sehingga 79 siswa tersebut menjadi populasi dalam penelitian ini.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>41</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis adalah menggunakan “Sampling Purposive” pada siswa kelas X Akuntansi SMK Kansai Pekanbaru yang berjumlah 13 orang. Alasan mengambil 13 orang siswa menjadi populasi penelitian karena hanya kelas X yang bisa diteliti, sedangkan kelas yang lainnya tidak aktif belajar di sekolah karena sedang menjalani Praktek Kerja Lapangan dan menghadapi Ujian Nasional.

**Tabel III.1**  
**Data Sampel dan Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Populasi	Sampel	Status
1	X AK	13	13	Belajar
2	XI AK	15	-	PKL
3	XII AK	26	-	UN
4	XII AK	25	-	UN
	Jumlah	79	13	

Sumber : Data TU SMK Kansai Pekanbaru

## E. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, sesuatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang

<sup>41</sup> *Ibid.*, hal. 91.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>42</sup> Observasi yang dilakukan peneliti pada penelitian ini yaitu mengenai hukuman yang di berikan oleh guru.

## 2. Kuesioner/Angket

Angket (*Questionnaire*) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (*responden*) sesuai dengan permintaan pengguna.<sup>43</sup> Angket ini menggunakan Skala Likert, yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial.<sup>44</sup>

Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata, untuk memberi skor pada angket variabel X yaitu pemberian hukuman dan angket variabel Y yaitu kedisiplinan siswa, berikut ada lima alternative jawaban yang digunakan sebagai berikut:<sup>45</sup>

Selalu	Diberi skor 5
Sering	Diberi skor 4
Kadang-kadang	Diberi skor 3
Jarang	Diberi skor 2
Tidak Pernah	Diberi skor 1

Angket dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: angket tidak berstruktur dan angket terstruktur. Jenis angket yang digunakan penulis adalah angket

<sup>42</sup> *Ibid.*, hal. 166.

<sup>43</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015),

<sup>44</sup> *Ibid.*, 12

<sup>45</sup> *Ibid.*, 13



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terstruktur, yaitu: angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (×) atau tanda ceklis (√)<sup>46</sup>. Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengumpulkan data variable (X) yaitu pemberian hukuman dan variabel (Y) yaitu kedisiplinan siswa.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik dimana peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat<sup>47</sup>. Dokumentasi ini dilakukan untuk mengetahui sejarah sekolah, keadaan guru, sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut.

## F. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu digunakan sebagai alat ukur yang mampu mengukur dengan tepat sesuai dengan kondisi responden yang sesungguhnya.<sup>48</sup>

Validitas instrument penelitian baik dalam bentuk tes, angket atau observasi dapat diketahui dengan melakukan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrument dengan skor totalnya. Hal ini bisa

<sup>46</sup> Ibid, 27

<sup>47</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Askara, 2014), hal. 81.

<sup>48</sup> Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Pekanbaru: Zanafra Publishing, 2015), hal. 105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dengan korelasi *Product Moment*.<sup>49</sup> Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment*.

N : *Number of Cases* (jumlah sampel).

$\sum XY$  : Jumlah hasil kali antara skor X dan skor Y.

$\sum X$  : Jumlah seluruh skor X.

$\sum Y$  : Jumlah seluruh skor Y.<sup>50</sup>

Untuk mengetahui valid atau tidak validnya suatu butir instrument, dapat dilakukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Jika  $r_{hitung}$  lebih kecil (<) dari  $r_{tabel}$  maka butir tersebut tidak valid, 2. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar (>) dari  $r_{tabel}$  maka butir tersebut valid.<sup>51</sup>

Berdasarkan uji coba instrument penelitian yang telah dilakukan di luar sampel penelitian sebanyak 10 responden dan dilakukan pengolahan uji coba validitas menggunakan program SPSS.16 diperoleh hasil perhitungan uji validitas pemberian hukuman (X) dan disiplin siswa (Y) yang direkap pada tabel berikut:

<sup>49</sup> *Ibid*, 109

<sup>50</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), hal.

<sup>51</sup> Hartono, *Analisis Item Instrumen*, *Op. Cit*, hal. 115

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL III.2**  
**PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL X**

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan	Ket
1	0,7	0,63	Valid	Digunakan
2	0,88	0,63	Valid	Digunakan
3	0,79	0,63	Valid	Digunakan
4	0,95	0,63	Valid	Digunakan
5	0,9	0,63	Valid	Digunakan
6	0,9	0,63	Valid	Digunakan
7	0,89	0,63	Valid	Digunakan
8	0,95	0,63	Valid	Digunakan
9	0,74	0,63	Valid	Digunakan
10	0,79	0,63	Valid	Digunakan

Sumber: Olahan Data Primer, Lampiran No.4. hal. 39

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 10 item pernyataan tentang pemahaman siswa dalam menyelesaikan tugas seluruh item pernyataan memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan demikian seluruh item pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai item pernyataan dalam pengumpulan data tentang pemberian hukuman.

**TABEL III.3**  
**PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL Y**

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan	Ket
1	0,73	0,63	Valid	Digunakan
2	0,73	0,63	Valid	Digunakan
3	0,87	0,63	Valid	Digunakan
4	0,75	0,63	Valid	Digunakan
5	0,76	0,63	Valid	Digunakan
6	0,83	0,63	Valid	Digunakan
7	0,93	0,63	Valid	Digunakan
8	0,77	0,63	Valid	Digunakan

Sumber : Data olah primer, Lampiran No.5 hal.39

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 8 item pernyataan tentang motivasi belajar seluruh item pernyataan memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan demikian seluruh item pernyataan tersebut dapat

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan sebagai item pernyataan dalam pengumpulan data tentang disiplin siswa.

## 2. Uji Reabilitas

Reliabilitas mengacu pada instrument yang dianggap dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.<sup>52</sup> Ada beberapa teknik untuk mengetahui reliabilitas internal instrument penelitian, diantaranya dengan menggunakan rumus Alpha, rumus Spearman-Brown, Flanagan, Rulon, K-R. 20, K-R. 21 dan Anova Hoyt.<sup>53</sup> Untuk menguji reliabilitas instrument penulis menggunakan rumus Alpha, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R_{11} = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

$R_{11}$  : Nilai reliabilitas

$\sum S_i$  : Jumlah varians skor tiap-tiap item

$S_t$  : Varians total

$K$  : Jumlah item<sup>54</sup>

Untuk mengetahui reliabel atau tidak reliabelnya suatu instrument dilakukan dengan cara membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  product moment dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  berarti reliabel
2. Bila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  berarti tidak reliabel.<sup>55</sup>

<sup>52</sup> *Ibid*, hal 126

<sup>53</sup> *Ibid*, hal 26

<sup>54</sup> *Ibid*, hal 127

<sup>55</sup> *Ibid*, hal 134



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uji coba instrument penelitian yang telah dilakukan di luar sampel penelitian sebanyak 10 responden dan dilakukan pengolahan data menggunakan program SPSS versi 16.0 untuk seluruh variabel penelitian meliputi pemberian hukuman dan disiplin siswa. Diketahui tingkat reliabilitas masing-masing variabel yang ditunjukkan oleh nilai Cronbach's Alpha maka diperoleh hasil pada tabel dibawah ini :

**TABEL III.4**  
**UJI RELIABILITAS**

Angket	Jumlah Item	Nilai cronbach alpha	Kesimpulan	Ket
Pemberian Hukuman	10	0,929	Reliabel	Digunakan
Disiplin Siswa	8	0,899	Reliabel	Digunakan

Sumber: Data Olahan Primer, Lampiran No.6, hal. 41

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien Cronbach alpha angket pemberian hukuman adalah sebesar  $0,929 > 0,60$ , maka dapat disimpulkan bahwa instrumen atau alat ukur data tersebut bersifat reliabel, sementara nilai koefisien Cronbach alpha angket tentang disiplin siswa adalah sebesar  $0,899 > 0,60$ , maka dapat disimpulkan bahwa instrumen atau alat ukur data tersebut bersifat reliabel. Dengan demikian instrumen (angket) tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan.

## G Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh variabel X yaitu pemberian hukuman terhadap variabel Y kedisiplinan siswa yang menggunakan data interval.

Data didapatkan melalui hasil angket, data tersebut diolah untuk memperoleh frekuensi relative (angka persenan) digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : *Number of Case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)<sup>56</sup>

Data yang telah di persentasikan kemudian di rekapitulasikan dan diberi kriteria sebagai berikut:

- a. Angka 0% - 20% dikategorikan tidak baik
- b. Angka 21% - 40 % dikategorikan kurang baik.
- c. Angka 41% - 60 % dikategorikan cukup baik.
- d. Angka 61% - 80 % dikategorikan baik.
- e. Angka 81% - 100% dikategorikan sangat baik.<sup>57</sup>

## 2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Data yang terkumpul akan dianalisa dengan menggunakan rumus atau regresi linear sederhana, yaitu untuk memprediksi hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah pemberian hukuman X, sedangkan variabel terkaitnya adalah disiplin siswa atau variabel Y.

Untuk regresi linear sederhana dapat dihitung dengan rumus:

<sup>56</sup> Anas Sudijono, *Op. Cit.*, hal 43

<sup>57</sup> Riduwan, *Op. Cit.*, hal 15

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = variabel dependent (variabel terikat dipengaruhi)

$a$  = konstanta interpersi

$b$  = koefesien

$x$  = variabel independent (variabel bebas mempengaruhi)<sup>58</sup>

Rumus di atas merupakan rumus regresi X dan Y, dimana dalam menghitung harga a dan b dapat digunakan rumus berikut ini:

Rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Teknik product moment dikembangkan oleh Karl Pearson yang digunakan untuk mencari korelasi antara variabel teknik korelasi product moment disebut juga teknik korelasi pearson.<sup>59</sup> Penggunaan teknik korelasi product moment apabila variabel yang dikorelasikan bersifat homogeny (hampir homogen), berbentuk data yang bersifat kontinu, regerasinya merupakan regresi linear.

Tujuannya untuk mengetahui kebenaran  $H_a$  atau  $H_o$  dengan jelas membandingkan besarnya “r” yang telah di peroleh dalam proses perhitungan atau “r” observasi ( $r_o$ ) dengan besarnya “r” yang tercantum dalam tabel nilai

<sup>58</sup> Asyti Febliza Zul Afdal, *Statistik Dasar Penelitian Pendidikan*, (Pekanbaru: Adefa Grafik, 2015)., hal. 137

<sup>59</sup> *Ibid.*, hal. 153

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“r” product moment (rt) dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau degrees of freedom (df) yang rumusnya adalah.<sup>60</sup>

$$Df = N - nr$$

Keterangan :

N = Number Of Case

Nr = Banyaknya tabel yang dikorelasikan

Sebelum dilakukan uji regresi linear sederhana dilakukan maka harus dilakukan persyaratan untuk melakukan uji regresi linear sederhana yaitu:

**a. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak normal. Penulis menggunakan pengujian normalitas dengan bantuan SPSS menggunakan teknik Kolmogorov Smirnov.

Uji Kolmogorov Smirnov adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data baku.<sup>61</sup>

Penerapan pada uji Kolmogorov Smirnov adalah bahwa, jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal. Jika signifikansi di atas 0,05 maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, berarti data yang kita uji normal.<sup>62</sup>

<sup>60</sup> Ibid., hal 155

<sup>61</sup> Hartono, *Analisis Item Instrumen, Op. Cit.*, hal.165

<sup>62</sup> Ibid, hal 166



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Uji Linearitas**

Uji linearitas dilakukan untuk menentukan apakah data bersifat linear atau tidak sebagai persyaratan untuk dapat melakukan analisis data dalam pengujian statistik lebih lanjut.

Hipotesis yang diuji adalah :

- 1)  $H_0$  : Distribusi data yang diteliti tidak linear.
- 2)  $H_a$  : Distribusi data yang diteliti linear.

Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika probabilitas  $> 0.05$   $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti data yang diuji tidak linear.
- 2) Jika probabilitas  $< 0.05$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti data yang diuji linear.<sup>63</sup>

**3. Uji Hipotesis**

Pengujian selanjutnya yaitu memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi dengan menggunakan tabel nilai "r" *product moment* dengan mencari df sebagai berikut :

$$df = N - nr$$

Keterangan :

df : *Degress of freedom*

N : *Number of cases*

nr : Banyaknya variabel yang dikorelasikan.<sup>64</sup>

Besarnya koefisien korelasi dapat diinterpretasikan dengan kategori sebagai berikut:

<sup>63</sup>*Ibid.*, hal 181

<sup>64</sup>Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal. 88

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL III.5**  
**INTERPRETASI TINGKAT HUBUNGAN**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Langkah selanjutnya adalah dengan menguji  $r$  (pengujian hipotesis) yaitu membandingkan  $r_o$  ( $r$  observasi) atau  $r_h$  ( $r$  hitung) dengan  $r_t$  ( $r$  tabel) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika  $r_o \geq r_t$  maka  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak
- b. Jika  $r_o \leq r_t$  maka  $H_o$  diterima  $H_a$  ditolak<sup>65</sup>

<sup>65</sup>*Ibid.*, hal. 185

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh pemberian hukuman terhadap disiplin siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Kejuruan Kansai Pekanbaru adalah 88,1%. Hal ini didukung dengan hasil analisis kuantitatif yang telah dilakukan mendapatkan skor R Square sebesar 0,881. Sehingga diperoleh Koefisien Determinasi (KD) sebesar 0,881. yang menunjukkan persentase sumbangan pengaruh pemberian hukuman terhadap disiplin siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Kejuruan Kansai Pekanbaru sebesar 88,1%. sedangkan sisanya sebesar 11,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

#### B. Saran

Berdasarkan rumusan masalah peneliti, hipotesis penelitian, hasil penelitian dan pembahasan penelitian, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hendaknya selalu melakukan perbaikan dalam dalaam sikap disiplin, baik dilakukan dengan cara mematuhi peraturan-peraturan yang ada di sekolah maupun dengan kesadaran hati nurani agar menunjang proses pembelajaran yang lebih baik lagi dari yang sebelumnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi guru, hendaknya lebih meningkatkan pemberian hukuman ke arah yang lebih baik dan memberikan stimulus-stimulus pendukung lainnya untuk mendorong siswa agar berperilaku disiplin baik dalam belajar maupun terhadap peraturan sekolah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya meneliti faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi disiplin siswa yang tidak dibahas di skripsi ini





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ali Budaiwi, 2002. *Imbalan dan Hukuman, Pengaruhnya bagi Pendidikan Anak*, Jakarta: Gema Insani
- Ahmad Rohani, 2004. *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Amirulloh Syarbani, 2012. *Buku Pintar Pendidikan Karakter, Panduan Lengkap Mendidik Karakter Anak disekolah, Madrasah, dan Rumah*, Jakarta: As@-Prima Pustaka
- Amstrong Harefa, 2013. *Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Kedisiplinan Siswa Dalam Belajar Di Kelas IX SMP Masyarakat Damai Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2012/2013. Jurnal Pendidikan Fondrakö (Pancasila & Kewarganegaraan)*. Vol I N o.1 Des
- Anas Sudijono, 2012, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada,
- Asyti Febliza Zul Afdal, 2015. *Statistik Dasar Penelitian Pendidikan*, Pekanbaru: Adefa Grafik
- Binti Maunah, 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Yogyakarta: Teras
- Hartono, 2015, *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru: Zanafa Publishing
- Heri Gunawan, 2017. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta
- Karlina, 2018. *Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Disiplin Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Pekanbaru*
- M. Ngalim Purwanto, 2007. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maya Lestari Pane, Zamakhsyari Hasballah, dan Zainal Arifin, 2017. *Pengaruh Hukuman Terhadap Kedisiplinan Siswa di MTs Babul Ulum PajakRambe Kecamatan Medan Labuhan*. Almufida, Vol. II No.02 Juli-Desember
- Mudasir, 2011. *Manajemen Kelas*, Pekanbaru: Zanafa Publishing
- Ngainun Naim, 2012. *Character Building*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Novan Ardy Wiyani, 2013. *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi untuk menciptakan kelas yang kondusif*, Yogyakarta: Ar Ruzz Medi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Piet A. Sahertian, 1994. *Dimensi-dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional)
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia
- Riduwan, 2007. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung, Alfabeta
- Riduwan, 2009, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfa Beta,
- Sugiyono, 2017. *Metode penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sukardi, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Askara
- Syaiful Bahri Djamarah, 2014, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Tim Disbintalad, 1999. *Al-Qur'an Terjemah Indonesia*, Jakarta: PT. Sari Agung
- Tulus Tu'u, 2008. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Pt. Grasindo

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, menjiplak, atau menyalin sebagian atau seluruh isi tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cap waktu

2021/05/17 08:50:08 AM GMT+7  
2021/05/17 09:10:40 AM GMT+7  
2021/05/17 09:25:36 AM GMT+7  
2021/05/17 10:00:40 AM GMT+7  
2021/05/17 09:01:36 AM GMT+7  
2021/05/17 09:42:34 AM GMT+7  
2021/05/18 09:58:42 AM GMT+7  
2021/05/18 08:00:20 AM GMT+7  
2021/05/18 08:13:40 AM GMT+7  
2021/05/19 10:03:48 AM GMT+7  
2021/05/19 10:30:44 PM GMT+7  
2021/05/20 10:12:05 AM GMT+7  
2021/05/20 10:39:04 AM GMT+7

NAMA LENGKAP	USIA
SYAHWA YUKARI	16
ANJANI	16
RAMAHITASILALAH	
CACA FANISA	17
BUNGA PUTRI HENDRIKA	16
CESILIA LEGINA	16
SIBURIAN	
ADE DESMARANI	17
AMELIA REFTI	16
DELLA WAHYUNI PUTRI	16
DELVI RAHMAYANI	16
MONALISA BR MANIK	16
NABILA	16
AGRIS ADINDA	16
MELI KATARINA	16

Guru memberikan nasehat kepada siswa yang datang terlambat

Guru memberikan nasehat kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas

Guru memberikan teguran kepada siswa yang berkelahi di lingkungan sekolah

Jarang	Selalu	Selalu
Jarang	Jarang	Jarang
Tidak Pernah	Tidak Pernah	Tidak Pernah
Jarang	Jarang	Jarang
Jarang	Jarang	Jarang
Jarang	Jarang	Tidak Pernah
Tidak Pernah	Tidak Pernah	Tidak Pernah
Jarang	Jarang	Tidak Pernah
Tidak Pernah	Tidak Pernah	Jarang
Jarang	Jarang	Jarang
Kadang-Kadang	Sering	Kadang-Kadang
Jarang	Jarang	Jarang
		Tidak Pernah

Guru memberikan teguran kepada siswa yang berpakaian tidak rapi

Guru memberikan peringatan berupa lisan kepada siswa yang ketahuan merokok dilingkung

Guru memberikan peringatan kepada siswa yang ketahuan bermain HP selama pelajaran

Selalu	Sering	Sering
Jarang	Jarang	Jarang
Tidak Pernah	Tidak Pernah	Tidak Pernah
Jarang	Jarang	Jarang
Jarang	Jarang	Jarang
Jarang	Jarang	Jarang
Jarang	Tidak Pernah	Tidak Pernah
Tidak Pernah	Tidak Pernah	Tidak Pernah
Kadang-Kadang	Kadang-Kadang	Jarang
Jarang	Jarang	Jarang
Sering	Kadang-Kadang	Sering
Jarang	Jarang	Jarang
Tidak Pernah	Tidak Pernah	Jarang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Guru memarahi siswa yang berakhlak kotor selama berada di lingkungan sekolah

Sering  
Jarang  
Tidak Pernah  
Jarang  
Jarang  
Jarang  
Tidak Pernah  
Jarang  
Kadang-Kadang  
Jarang  
Sering  
Jarang  
Tidak Pernah

Guru mencubit siswa yang diketahui merokok di lingkungan sekolah

Kadang-kadang  
Jarang  
Tidak Pernah  
Jarang  
Jarang  
Jarang  
Tidak Pernah  
Kadang-kadang  
Jarang  
Jarang  
Kadang-kadang  
Jarang  
Tidak Pernah

Guru memarahi siswa yang kedapatan berbuat onar di lingkungan sekolah

Sering  
Jarang  
Tidak Pernah  
Jarang  
Jarang  
Tidak Pernah  
Tidak Pernah  
Kadang-Kadang  
Kadang-Kadang  
Jarang  
Sering  
Jarang  
Jarang

Saya tidak terlambat masuk ke dalam kelas setelah bel berbunyi

Jarang  
Jarang  
Tidak Pernah  
Jarang  
Jarang  
Jarang  
Tidak Pernah  
Jarang  
Jarang  
Jarang  
Kadang-Kadang  
Jarang  
Tidak Pernah

Guru memberikan hukuman Push-up kepada siswa yang datang terlambat

Sering  
Selalu  
Sering  
Selalu  
Kadang-Kadang  
Selalu  
Jarang  
Sering  
Sering  
Selalu  
Sering  
Kadang-Kadang

Saya tidak berada dikantin atau di luar kelas saat jam pelajaran berlangsung

Selalu  
Jarang  
Tidak Pernah  
Jarang  
Jarang  
Jarang  
Tidak Pernah  
Jarang  
Jarang  
Jarang  
Sering  
Kadang-Kadang  
Tidak Pernah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya tidak mengeluarkan  
perkataan kotor  
Kadang-Kadang  
Jarang  
Tidak Pernah  
Jarang  
Jarang  
Jarang  
Tidak Pernah  
Kadang-Kadang  
Tidak Pernah  
Jarang  
Sering  
Jarang  
Jarang

saya membantu teman yang  
sedang dalam kesulitan  
Jarang  
Jarang  
Tidak Pernah  
Jarang  
Jarang  
Jarang  
Tidak Pernah  
Kadang-Kadang  
Tidak Pernah  
Jarang  
Kadang-Kadang  
Jarang  
Jarang

Saya mengikuti lomba yang  
diadakan oleh sekolah  
Sering  
Jarang  
Tidak Pernah  
Jarang  
Jarang  
Jarang  
Tidak Pernah  
Tidak Pernah  
Kadang-Kadang  
Jarang  
Sering  
Jarang  
Tidak Pernah

Saya mengikuti organisasi yang ada di  
sekolah  
Jarang  
Jarang  
Tidak Pernah  
Jarang  
Jarang  
Jarang  
Tidak Pernah  
Tidak Pernah  
Jarang  
Jarang  
Kadang-Kadang  
Jarang

Saya mengulang kembali  
pelajaran di rumah  
Kadang-Kadang  
Tidak Pernah  
Tidak Pernah  
Jarang  
Jarang  
Tidak Pernah  
Tidak Pernah  
Tidak Pernah  
Jarang  
Jarang  
Kadang-Kadang  
Jarang

Saya mengerjakan PR yang  
diberikan oleh guru di rumah  
Jarang  
Jarang  
Tidak Pernah  
Jarang  
Tidak Pernah  
Tidak Pernah  
Jarang  
Tidak Pernah  
Tidak Pernah  
Tidak Pernah  
Jarang  
Kadang-Kadang  
Kadang-Kadang



## LEMBAR ANGKET

### Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Disiplin Siswa Jurusan Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Kansai Pekanbaru

Assalamuallaikum. Wrb. Saya Ruslan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UIN Suska Riau memohon bantuan adik-adik untuk mengisi Kuisioner ini tentang pengaruh pemberian hukuman terhadap disiplin siswa jurusan akuntansi di sekolah menengah kejuruan kansai pekanbaru. Dalam pengisian kuisioner saya mengharapkan kepada adik adik untuk memberikan tanggapan yang sejujurnya atas pernyataan-pernyataan dalam kuisioner ini. Kuisioner ini dipergunakan untuk penyelesaian skripsi saya pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Saya tegaskan bahwasanya angket ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai adik-adik di sekolah. Atas bantuan dan perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

#### A. Identitas Responder

1. Nama :
2. Kelas :

#### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Pada angket ini terdapat 18 pernyataan, pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dan berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan di sekolah.
2. Berikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan di sekolah.
3. Setelah selesai diisi mohon dikembalikan kepada peneliti.

#### C. Keterangan Simbol atau Singkatan dalam Angket

1. SL : Selalu
2. SR : Sering
3. KK : Kadang-Kadang
4. JR : Jarang
5. TP : Tidak Pernah

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
**D. Angket**

No	PERTANYAAN	KATEGORI				
		SL	SR	KK	JR	TP
<u>Pemberian Hukuman</u>						
1	Guru memberikan nasehat kepada siswa yang datang terlambat					
2	Guru memberikan nasehat kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas					
3	Guru memberikan teguran kepada siswa yang berkelahi di lingkungan sekolah					
4	Guru memberikan teguran kepada siswa yang berpakaian tidak rapi					
	Guru memberikan peringatan berupa lisan kepada siswa yang ketahuan merokok dilingkungan sekolah					
	Guru memberikan peringatan kepada siswa yang ketahuan bermain HP selama pelajaran berlangsung					
	Guru memarahi siswa yang berkata kotor selama berada di lingkungan sekolah					
	Guru memarahi siswa yang kedapatan berbuat onar di lingkungan sekolah					
	Guru memberikan hukuman Push-up kepada siswa yang datang terlambat					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	Guru mencubit siswa yang ketahuan merokok di lingkungan sekolah					
<b>Disiplin Siswa</b>						
1	Saya tidak terlambat datang ke sekolah					
2	Saya tidak berada dikantin atau di luar kelas saat jam pelajaran berlangsung					
3	Saya tidak mengeluarkan perkataan kotor					
4	Siswa membantu teman yang sedang dalam kesulitan					
5	Saya mengikuti lomba yang diadakan oleh sekolah					
6	Saya mengikuti organisasi di sekolah					
7	Saya mengulang kembali pelajaran di rumah					
8	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di rumah					

Catatan: Terimakasih atas kerjasamanya dalam mengisi angket ini, semoga mendapat lipapahan pahala dari Allah Swt, Tuhan Yang Maha Esa

UIN SUSKA RIAU

### Lampiran 3. Tabulasi Angket

Variabel x

[illegible]

## Variabel y

[illegible]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 4. Uji Validitas X

Correlations

		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	skor_total
item1	Pearson Correlation	1	.360	.816**	.458	.401	.559	.417	.518	.859**	.816**	.697*
	Sig. (2-tailed)		.308	.004	.184	.250	.093	.231	.125	.001	.004	.025
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
item2	Pearson Correlation	.360	1	.641*	.923**	.866**	.804**	.862**	.947**	.237	.641*	.885**
	Sig. (2-tailed)	.308		.046	.000	.001	.005	.001	.000	.510	.046	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
item3	Pearson Correlation	.816**	.641*	1	.641*	.573	.548	.557	.676*	.626	1.000**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.004	.046		.046	.083	.101	.094	.032	.053	.000	.007
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
item4	Pearson Correlation	.458	.923**	.641*	1	.971**	.877**	.922**	.947**	.355	.641*	.946**
	Sig. (2-tailed)	.184	.000	.046		.000	.001	.000	.000	.314	.046	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
item5	Pearson Correlation	.401	.866**	.573	.971**	1	.823**	.928**	.900**	.275	.573	.898**
	Sig. (2-tailed)	.250	.001	.083	.000		.003	.000	.000	.442	.083	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
item6	Pearson Correlation	.559	.804**	.548	.877**	.823**	1	.848**	.926**	.415	.548	.901**
	Sig. (2-tailed)	.093	.005	.101	.001	.003		.002	.000	.232	.101	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
item7	Pearson Correlation	.417	.862**	.557	.922**	.928**	.848**	1	.863**	.275	.557	.886**
	Sig. (2-tailed)	.231	.001	.094	.000	.000	.002		.001	.442	.094	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
item8	Pearson Correlation	.518	.947**	.676*	.947**	.900**	.926**	.863**	1	.385	.676*	.951**
	Sig. (2-tailed)	.125	.000	.032	.000	.000	.000	.001		.272	.032	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
item9	Pearson Correlation	.859**	.237	.626	.355	.275	.415	.275	.385	1	.626	.590

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

item 10	Sig. (2-tailed)	.001	.510	.053	.314	.442	.232	.442	.272		.053	.072
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
skor total	Pearson Correlation	.816**	.641*	1.000**	.641*	.573	.548	.557	.676*	.626	1	.789**
	Sig. (2-tailed)	.004	.046	.000	.046	.083	.101	.094	.032	.053		.007
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	Pearson Correlation	.697*	.885**	.789**	.946**	.898**	.901**	.886**	.951**	.590	.789**	1
	Sig. (2-tailed)	.025	.001	.007	.000	.000	.000	.001	.000	.072	.007	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## Lampiran 5. Uji Validitas Y

### Correlation

	item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	skor_total
Pearson Correlation	1	1.000**	.444	.386	.564	.444	.618	.625	.727*
Sig. (2-tailed)		.000	.198	.271	.090	.198	.057	.053	.017
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Pearson Correlation	1.000**	1	.444	.386	.564	.444	.618	.625	.727*
Sig. (2-tailed)	.000		.198	.271	.090	.198	.057	.053	.017
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Pearson Correlation	.444	.444	1	.801**	.453	.630	.852**	.711*	.869**
Sig. (2-tailed)	.198	.198		.005	.188	.051	.002	.021	.001
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Pearson Correlation	.386	.386	.801**	1	.311	.423	.550	.595	.747*
Sig. (2-tailed)	.271	.271	.005		.381	.223	.099	.070	.013
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Pearson Correlation	.564	.564	.453	.311	1	.896**	.763*	.326	.762*
Sig. (2-tailed)	.090	.090	.188	.381		.000	.010	.357	.010
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Pearson Correlation	.444	.444	.630	.423	.896**	1	.852**	.538	.832**
Sig. (2-tailed)	.198	.198	.051	.223	.000		.002	.109	.003
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Pearson Correlation	.618	.618	.852**	.550	.763*	.852**	1	.671*	.932**
Sig. (2-tailed)	.057	.057	.002	.099	.010	.002		.034	.000
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Pearson Correlation	.625	.625	.711*	.595	.326	.538	.671*	1	.769**
Sig. (2-tailed)	.053	.053	.021	.070	.357	.109	.034		.009
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Pearson Correlation	.727*	.727*	.869**	.747*	.762*	.832**	.932**	.769**	1
Sig. (2-tailed)	.017	.017	.001	.013	.010	.003	.000	.009	
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 6. Uji Reliabilitas X

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	10

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	36.0000	76.222	.665	.929
ITEM2	36.8000	63.067	.846	.914
ITEM3	36.1000	75.211	.766	.926
ITEM4	36.4000	61.600	.927	.909
ITEM5	36.5000	63.167	.864	.913
ITEM6	36.6000	64.933	.872	.913
ITEM7	36.8000	65.511	.854	.914
ITEM8	36.6000	62.489	.935	.909
ITEM9	37.5000	66.056	.432	.953
ITEM10	36.1000	75.211	.766	.926

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 7. Uji Reliabilitas Y

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	29.50	32.944	.673	.892
ITEM2	29.50	32.944	.673	.892
ITEM3	29.40	28.933	.823	.875
ITEM4	29.90	26.322	.598	.912
ITEM5	29.40	29.378	.673	.888
ITEM6	29.40	29.378	.774	.879
ITEM7	29.40	25.378	.895	.864
ITEM8	29.40	32.267	.719	.889

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pemberian Hukuman	Disiplin Siswa
N		13	13
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	37.38	32.38
	Std. Deviation	8.026	5.157
Most Extreme Differences	Absolute	.278	.240
	Positive	.142	.152
	Negative	-.278	-.240
Kolmogorov-Smirnov Z		1.001	.864
Asymp. Sig. (2-tailed)		.269	.445
a. Test distribution is Normal.			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 9. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Disiplin Siswa * Pemberian Hukuman	Between Groups	(Combined)	317.077	9	35.231	52.846	.004
		Linearity	280.991	1	280.991	421.487	.000
		Deviation from Linearity	36.086	8	4.511	6.766	.072
	Within Groups		2.000	3	.667		
	Total		319.077	12			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 10. Uji Regresi Linier Sederhana

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.938 <sup>a</sup>	.881	.870	1.861

a. Predictors: (Constant), Pemberian Hukuman

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	280.991	1	280.991	81.156	.000 <sup>a</sup>
	Residual	38.086	11	3.462		
	Total	319.077	12			

a. Predictors: (Constant), Pemberian Hukuman

b. Dependent Variable: Disiplin Siswa

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.846	2.555		3.854	.003
	Pemberian Hukuman	.603	.067	.938	9.009	.000

a. Dependent Variable: Disiplin Siswa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 11. Uji Signifikan**

Correlations		Pemberian Hukuman	Disiplin Siswa
Pemberian Hukuman	Pearson Correlation	1	.938**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	13	13
Disiplin Siswa	Pearson Correlation	.938**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	13	13

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 12

### Perubahan data ordinal ke interval

#### Variabel disiplin

No	X	SD	Xi	Ti
1	40.31	3.728	37	41.13
2	40.31	3.728	37	41.13
3	40.31	3.728	46	65.27
4	40.31	3.728	37	41.13
5	40.31	3.728	39	46.49
6	40.31	3.728	38	43.81
7	40.31	3.728	48	70.63
8	40.31	3.728	42	54.54
9	40.31	3.728	42	54.54
10	40.31	3.728	44	59.90
11	40.31	3.728	38	43.81
12	40.31	3.728	38	43.81
13	40.31	3.728	38	43.81

#### Variabel pemberian hukuman

No	X	SD	Xi	Ti
1	33.38	3.203	32	45.68
2	33.38	3.203	32	45.68
3	33.38	3.203	38	64.41
4	33.38	3.203	32	45.68
5	33.38	3.203	33	48.80
6	33.38	3.203	34	51.92
7	33.38	3.203	39	67.53
8	33.38	3.203	34	51.92
9	33.38	3.203	36	58.17
10	33.38	3.203	35	55.04
11	33.38	3.203	32	45.68
12	33.38	3.203	27	30.06
13	33.38	3.203	30	39.43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



RUSLAN, lahir di Airtiris pada tanggal 10 Juli 1994.

Anak ke-enam dari tujuh bersaudara, dari pasangan ayahanda Alm.Rusman Tanjung dan ibunda Nurmis.

Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 017 Tampan Kota Pekanbaru, lulus pada tahun

2008. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke MTS AL-Muttaqin Panam Pekanbaru, lulus pada tahun 2011. Setelah itu, penulis melanjutkan ke SMK Kansai Kota Pekanbaru, lulus pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2014 penulis melanjutkan studi ke Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis melaksanakan penelitian pada bulan April 2021 SMK Kansai Kota Pekanbaru dengan judul “Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Disiplin Siswa Jurusan Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Kansai Pekanbaru”.

Alhamdulillah, pada bulan Juli 2021 penulis dapat menyelesaikan studi S1 di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd).